

|                                                                                   |                                                                               |                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Kemendag Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi |                                               |
|                                                                                   | <b>Media Name :</b> Akurat.co                                                 | <b>Journalist :</b> Herry Supriyatna          |
|                                                                                   | <b>Publish Date :</b> 08 March 2023                                           | <b>Tonality :</b> Positive                    |
|                                                                                   | <b>News Page :</b>                                                            | <b>News Value :</b> 1,500,000                 |
|                                                                                   | <b>Resources :</b> Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag))              | <b>Ads Value :</b> 500,000                    |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi                                          | <b>Topic :</b> Perdagangan Berjangka Komoditi |

BERKAWAN

## Kemendag Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi

Herry Supriyatna | Rabu, 08 Maret 2023 | 11:42 wib



Mendag Zulkifli Hasan saat meninjau Institut Teknologi Batam dan Politeknik Pariwisata Batam (Batam Tourism Polytechnic/BTP) di Batam, Kepulauan Riau, Sabtu (17/12/2022). (Dok. Humas Kemendag)

**AKURAT.CO** Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri.

Industri PBK masih memiliki banyak tantangan akibat tindakan beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan industri PBK sebagai kedok kejahatan investasi ilegal.

Penegasan ini ditegaskan Mendag Zulkifli Hasan (Zulhas) dalam Pembukaan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema "Perlindungan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi" di Jakarta, Selasa, (7/3/2023).

### Baca Juga:

Ini Penyebab Minyak Langka Jelang Puasa, Mendag Zulhas: Terlalu Sukses, Pengguna Premium Ikut Beli Cegah Rugi, Mendag Sebut Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi Penting Digencarkan Bappebti Catat Nilai Transaksi Lebih Dari Rp50 Triliun Sepanjang 2022

Acara ini diselenggarakan Bappebti Kemendag bersinergi dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo).

"Bappebti akan terus mengikuti perkembangan dengan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki PBK di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat. Bappebti juga meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan program-program dari para pemangku kepentingan di industri PBK," tegas Mendag Zulhas.

Mendag menerangkan, transaksi perdagangan berjangka komoditi yang relatif stabil karena tren commodity boom yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia. Sehingga komoditi unggulan Indonesia mengalami peningkatan harga yang signifikan.

"Dua tahun terakhir masa pandemi, transaksi PBK yang terjadi relatif stabil dan menggembirakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai atau hedging. Manajemen risiko sudah berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan lainnya di Indonesia," ujar Mendag Zulhas.

Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat di tengah masyarakat sehingga pelaksanaan perdagangan berjangka komoditi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

"Berinvestasi dalam PBK risiko yang tinggi. Untuk itu, sesuai dengan instrumen investasi lainnya, mekanisme PBK tersebut perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik karena nilai modal yang diperlukan tidak sedikit. Bulan Literasi Aset Kripto tahun 2023 ini tentunya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap PBK," jelasnya.